



**PENGGUNAAN SALAM DAN SAPAAN PADA MASYARAKAT
MADURA DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Fresty Ayunita Nilam Sari
NIM 090110201031**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PENGGUNAAN SALAM DAN SAPAAN PADA MASYARAKAT
MADURA DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

Fresty Ayunita Nilam Sari
NIM 090110201031

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Yatima Umi Nurkhotimah dan Ayahanda Abdurrachman yang tercinta;
2. guru-guru saya sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi; dan
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTO

Dan hamba-hamba Tuhan Yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik.

(terjemahan Surat *Al-Furqān* ayat 63)*)

Mon kerras paakerrès

“Dalam bersikap atau berbuat harus memiliki landasan dan pertimbangan yang kokoh, bukan asal saja.”

(Imam Budhi Santosa)**)

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumānatul 'Ali*. Bandung: CV Penerbit J-Art.

***) Santosa, Imam Budhi. 2008. *Mutiara Kearifan Nusantara*. Yogyakarta: RIAK.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Fresty Ayunita Nilam Sari

NIM : 090110202031

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Penggunaan Salam dan Sapaan pada Masyarakat Madura di Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas segala keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2013

Yang menyatakan,

Fresty Ayunita Nilam Sari
NIM 090110201031

SKRIPSI

**PENGGUNAAN SALAM DAN SAPAAN PADA MASYARAKAT
MADURA DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Fresty Ayunita Nilam Sari
NIM 090110201031

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.
Dosen Pembimbing Anggota : Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penggunaan Salam dan Sapaan pada Masyarakat Madura di Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra, Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 4 September 2013

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.
NIP 196805161992011001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum.
NIP 196011071988022001

Prof. Dr. Bambang Wibisono., M.Pd.
NIP 196004091985031003

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.
NIP 196310151989021001

RINGKASAN

Penggunaan Salam dan Sapaan pada Masyarakat Madura di Kabupaten Jember; Fresty Ayunita Nilam Sari; 090110201031; 2013; 103 halaman; Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Salam adalah kalimat minor berupa klausa ataupun bukan, bentuknya tetap, yang dipakai dalam pertemuan antara pembicara untuk memulai percakapan, minta diri, dsb.; misalnya *Selamat!*, *Apa kabar?*, dsb. (Kridalaksana, 2001:190). Bentuk sapaan merupakan kata-kata atau ungkapan yang dipakai dalam sistem tutur sapa untuk menyapa, menegur, menyebut pelaku dalam komunikasi atau orang yang diajak bicara.

Dalam penelitian ini digunakan tiga tahap penelitian, yaitu: 1) tahap penyediaan data, 2) tahap analisis data, dan 3) tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam tahap penyediaan data, yaitu metode simak. Metode simak digunakan untuk memperoleh data dengan cara menyimak pengguna BM. Metode simak teknik dasarnya adalah teknik sadap. Teknik lanjutan metode simak adalah teknik Simak Libat Cakap (SLC) dan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC).

Tahap yang kedua adalah tahap analisis data yaitu metode padan pragmatik dengan prinsip interpretasi yang penentunya adalah mitra tutur, bahwa tuturan yang diucapkan oleh penutur dapat menimbulkan efek tertentu kepada mitra tutur. Dalam metode padan pragmatik ini, bentuk kebahasaan dipadankan dengan teori bentuk salam dan sapaan yang dikaitkan dengan konteks bahasa yang melatarbelakangi sebuah tuturan. Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah tahap penyajian analisis data. Metode penyajian hasil analisis data ada dua, yaitu metode formal dan informal. Metode formal digunakan untuk mendeskripsikan lambang-lambang sebagai transkripsi tuturan, seperti lambang “[...]” yaitu kurung siku sebagai tanda transkripsi fonetis. Metode informal digunakan untuk mempermudah penulis dalam menganalisis data, dilanjutkan dengan pemaparan secara deskriptif dan terperinci untuk memilah satuan lingual tuturan salam dan

sapaan bahasa Madura.

Bahasa Madura digunakan oleh etnik Madura sebagai alat komunikasi antarsesama anggota keluarga dan orang-orang dari etnik Madura. Bentuk salam dan sapaan juga terdapat pada peristiwa komunikasi yang menggunakan bahasa Madura. Penggunaan salam dan sapaan dapat mengurangi adanya kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Dalam penelitian ini dibahas bentuk serta penggunaan salam dan sapaan yang terdapat dalam bahasa Madura. Bentuk salam bahasa Madura dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) salam berbentuk kata terdiri atas: a) verba (kata kerja) yakni *saporanah*, b) ajektiva (kata sifat) yakni *bârâs* dan *saè*, dan c) penanda fatis yakni *woi*, *hoi*, *hei*, *selamet*, *pora*, *ngapora*, *assalamualaikum*, *amit*, dan *cangkolang*; (2) salam berbentuk frasa yakni *dhulih bârâs*. Bentuk sapaan bahasa Madura dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) pronomina persona pertama yakni *engko'* (E-I), *gulâh* (E-E), *kaulâ* (È-B), dan *abdhinah* (È-B), (2) pronomina persona kedua yakni *bâ'en* (E-I), *embiyan* (E-E), *ajunan* (È-B), dan *panjhennengan* (È-B), (3) nomina nama diri yakni *Agus*, (4) kekerabatan *eppa'*, *embu'*, *bhing*, *cong*, dsb., (5) gelar atau jabatan yakni *pa' camat*, *bu guru*, dsb., dan (6) berdasarkan pekerjaan yang dilakukan yakni *pa' supir*, ciri fisik yakni *tompèl*, dan sifat yakni *sè carèmi*, dsb.

Salam digunakan di beberapa konteks pertuturan sehari-hari meliputi: (1) ketika bertemu dengan orang lain, (2) menyatakan perhatian terhadap keadaan orang lain, (3) berkaitan dengan peristiwa tertentu, dan (4) untuk norma kesopanan. Bentuk sapaan juga digunakan di berbagai konteks pertuturan sehari-hari di dalam kehidupan masyarakat Madura antara lain: (1) berdasarkan keakraban: a) pronomina persona pertama dan b) pronomina persona kedua, (2) sapaan nama diri, (3) kekerabatan, (4) usia, (5) gelar atau jabatan, dan (6) pekerjaan yang dilakukan, ciri fisik, dan sifat.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Salam dan Sapaan pada Masyarakat Madura di Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I; Dra. A. Erna Rochiyati S, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Pembimbing Akademik; Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan perhatian, meluangkan waktu, dan menyumbangkan pikiran dalam penulisan skripsi;
4. para staf pengajar Jurusan Sastra Indonesia atas ketulusan dan keikhlasan mengajarkan ilmu kepada penulis;
5. staf perpustakaan dan akademik Fakultas Sastra;
6. kakak-kakakku tersayang Didik Nurhadi dan Dina Andriana yang telah memberikan semangat;
7. Mas Arief Husnan yang selalu memberikan kekuatan dan dorongan untuk menjadi yang terbaik;
8. teman-teman seperjuanganku Angkatan 2009 Jurusan Sastra Indonesia, sahabat-sahabatku khususnya (Arum, Linia, Susi, Maria O, Erni, Angga DJ, Kusnadi, Muhtar, Dery, Endi, Harry, Anto, Dita, Siti Yuliana, Zaini, Heni, Tita) dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan keceriaan dan kebersamaannya;
9. Ani Novia mitra satu dosen pembimbing, terima kasih atas waktu kebersamaannya dalam mengerjakan skripsi;

10. sahabat-sahabat dan adik kosku di Kos Misnawar, Arum, Linia, Mbak Yekti, Novi IKIP, Novi PGSD, Denox, Jane, Devie, Yussie, Medya, Lussie, Putri, Riska, Ima, Lisa, Dwi, dan Fitri; dan
11. pihak-pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga semua jasa yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMBANG	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Bahasa dalam Konteks Komunikasi	10
2.2.2 Sosiopragmatik	11
2.2.3 Peristiwa Tutar	13
2.2.4 Bahasa Madura	14
2.2.5 Tingkat Tutar Bahasa Madura	15
2.2.6 Kata Sapaan dan Salam	16
2.2.7 Kelas Kata	23
2.2.8 Frasa	25

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Metode dan Teknik Penyediaan Data	28
3.2 Metode dan Teknik Analisis Data	30
3.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	32
3.4 Populasi, Sampel, dan Informan	32
3.4.1 Populasi	32
3.4.2 Sampel	32
3.4.3 Informan	33
3.5 Data dan Sumber Data	33
3.5.1 Data	33
3.5.2 Sumber Data	34
3.6 Lokasi Penelitian	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Bentuk Salam Bahasa Madura	35
4.1.1 Salam Berbentuk Verba	36
4.1.2 Salam Berbentuk Ajektiva	36
4.1.3 Salam Berbentuk Frasa	37
4.1.4 Salam Berbentuk Penanda Fatis	38
4.2 Bentuk Sapaan Bahasa Madura	41
4.2.1 Pronomina Persona Pertama	41
4.2.2 Pronomina Persona Kedua	42
4.2.3 Nomina Nama Diri	43
4.2.4 Keekerabatan	44
4.2.5 Berdasarkan Gelar atau Jabatan	45
4.2.6 Berdasarkan Pekerjaan yang Dilakukan, Ciri Fisik, dan Sifat	47
4.3 Penggunaan Salam Bahasa Madura	47
4.3.1 Ketika Bertemu Orang Lain	48
4.3.2 Menyatakan Perhatian terhadap Keadaan Orang Lain ...	51
4.3.3 Berkaitan dengan Peristiwa Tertentu	55
4.3.4 Untuk Norma Kesopanan	59

4.4 Penggunaan Sapaan Bahasa Madura	65
4.4.1 Berdasarkan Keakraban	65
4.4.2 Sapaan Nama Diri	70
4.4.3 Berdasarkan Keekerabatan.	71
4.4.4 Berdasarkan Usia	88
4.4.5 Berdasarkan Gelar atau Jabatan	90
4.4.6 Berdasarkan Pekerjaan yang Dilakukan, Ciri Fisik, dan Sifat	93
BAB 5. PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	103

DAFTAR SINGKATAN

- BD : Bentuk Dasar
BI : Bahasa Indonesia
BJ : Bahasa Jawa
BM : Bahasa Madura
E-I : *Enjâ'-Iyâ*
E-E : *Engghi-Enten*
È-B : *Èngghi-Bhunten*
KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
KSKJ : Kecamatan Silo Kabupaten Jember
O1 : Pembicara
O2 : Lawan bicara

DAFTAR LAMBANG

- â : fonem â, dalam BM kata *abâs* [abâs] ‘lihat’
- è : fonem è, dalam BM kata *ènga* ‘[ɛŋa?]’ ‘ingat’
- ə : fonem ə, dalam BM kata *ngenninŋ* [ŋənniŋ] ‘mendapatkan’
- ɛ : fonem ɛ, dalam BM kata *ètèk* [ɛtɛk] ‘bebek’
- ɔ : fonem ɔ, dalam BM kata *olar* [ɔlar] ‘ular’
- ñ : fonem ñ, dalam BM kata *bânnya* ‘[bânña?]’ ‘banyak’
- ŋ : fonem ŋ, dalam BM kata *ngangguy* [ŋaŋguy] ‘memakai’
- ʈ : fonem ʈ, dalam BM kata *pètès* [pɛʈɛs] ‘pemarah’
- ʔ : fonem glotal, dalam BM kata *embi* ‘[əmbiʔ]’ ‘kambing’
- h : bunyi aspirasi, dalam BM kata *lagg^hu* ‘[lagg^huʔ]’ ‘besok’
- “...” : pengapit kalimat BM
- [...] : tanda transkripsi fonetis digunakan untuk menyalin teks dengan mengubah ejaan lain untuk menunjukkan lafal bagi unsur bahasa yang bersangkutan
- ‘...’ : menyatakan makna dan arti
- (...) : pengapit nama seseorang yang pendapatnya dikutip beserta tahun dan halaman buku yang dikutip, penomoran data, menyatakan objek, dan makna kata
- * : tanda tak berterima

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Pronomina Persona dalam Bahasa Madura	21
Bagan 2. Sapaan Persona Pertama (O1) Bahasa Madura	42
Bagan 3. Sapaan Persona Kedua (O2) Bahasa Madura	43
Bagan 4. Sapaan Bahasa Madura Bidang Pemerintahan & Keagamaan	45
Bagan 5. Sapaan terhadap laki-laki	88
Bagan 6. Sapaan terhadap perempuan	89

